

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Setiap penelitian pasti membutuhkan pendekatan untuk mempermudah peneliti tersebut didalam pendekatan terdapat metode yang akan menjadi arah penelitian agar mendapatkan hasil yang optimal. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang mana metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata pada saat ini. Metode deskriptif juga dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat ini dengan sesuai fakta-fakta yang tampak atau semestinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian ini dari data-data yang dikumpulkan menjadi kata-kata. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berfokus pada pemahaman dan interpretasi mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna, perspektif dan konteks yang ada di balik fenomena atau permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menggunakan pendekatan kualitatif, metode deskriptif dengan penelitian lapangan dimana pendekatan ini adalah metode yang dihasilkan dari data-data yang dikumpulkan dan beberapa kata-kata serta merupakan suatu penelitian ilmiah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek oleh peneliti yaitu Tempat Pendidikan Al-Qur'an Raudatul Jannah di Desa Pantai Hambawang Timur, Rt. 003 Rw. 001, Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam Penelitian ini adalah Kepala sekolah TPA Raudatul Jannah dan Mudarris TPA Raudatul Jannah desa Pantai Hambawang Timur.

Objek dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi yang diterapkan oleh mudarris, faktor pendukung dan penghambat di TPA Raudatul Jannah Pantai Hambawang Timur.

D. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subjek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjukkan terlakananya penelitian sekaligus untuk mejamin keberhasilan penelitian tersebut.³⁹ Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan wawancara. Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan secara langsung, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Mudarris/Mudarrisah TPA Raudatul Jannah.
2. Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Sember data sekunder ini tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, data tersebut berasal dari dokumen dan observasi langsung di lokasi penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen struktur kepengurusan dan dokuemtasi kegiatan TPA Raudatul Jannah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan masalah yang diangkat, maka dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti melakukan dengan tiga teknik yaitu:

³⁹ Nufia dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), Hal. 49

1. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indera⁴⁰. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mencatat dan mengamati secara sistematis dari gejala yang diteliti. Observasi terhadap objek dilaksanakan secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian observasi terdapat dua macam cara, yaitu:

Cara yang *pertama*, observasi partisipan. Observasi ini adalah suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terlibat secara langsung dalam kehidupan atau kegiatan objek yang diteliti. Dalam observasi ini peneliti harus ikut serta layaknya anggota kelompok yang diteliti.⁴¹

Cara yang *kedua*, observasi non partisipan. Observasi non partisipan ini suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan objek berkedudukan terpisah. Observasi dalam bentuk ini peneliti tidak terlibat atau tidak ikut serta secara langsung dalam kegiatan kelompok yang diteliti dan diamati.⁴²

Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, dalam jenis observasi ini peneliti hanya sebatas sebagai seorang pengamat terhadap suatu gejala-gejala atau peristiwa yang menjadi topik dalam penelitian. Kegiatan dari observasi ini peneliti

⁴⁰ Suharmisi Arikunto, *Produser Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal 146

⁴¹ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), Hal. 175-176

⁴² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hal. 384

meneliti tentang teknik komunikasi dalam pembinaan TPA Ar-Raudah yang dilakukan di desa Pantai Hambwang Timur dan juga letak kondisi geografis TPA Raudatul Jannah Desa Pantai Hambawang Timur.

2. Wawancara

Metode yang kedua yang dipakai oleh peneliti adalah metode wawancara, metode ini adalah sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan responden atau narasumber yang diwawancarai.⁴³ Dalam metode wawancara ini terbagi menjadi dua macam yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dari wawancara terstruktur ini adalah wawancara yang dilakukan peneliti dengan mempersiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditulis lengkap dengan jawabannya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang dilakukan dengan cara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun lengkap dan sistematis melainkan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai persoalan yang diteliti secara garis besar.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur yang bertujuan untuk mengurangi kekakuan narasumber dan pewawancara dalam memberikan informasi. Dalam melakukan

⁴³ Buehan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013) Hal

wawancara peneliti akan berusaha sefleksibel mungkin dalam menggali informasi sehingga narasumber tidak merasa tertekan, takut dan ragu-ragu dalam memberikan informasi. Wawancara akan dilakuakn secara lisan dalam pertemua tatap muka secara langsung kepada kelompok maupun individu.

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah mudarris di TPA Raudatul Jannah Pantai Hambawang Timur. Teknik wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari informan atau narasumber. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin dimana pertanyaan diajukan langsung kepada responden dan dicatat atau direkam untuk analisis lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Dokumetasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa dari sumber tertulis, film, gambar/foto, video, rekaman suara, catatan dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi proses penelitian. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan metode yang tidak melibatkan interaksi langsung dengan objek penelitian, tetapi menggunakan dokumen sebagai sumber informasi. Teknik ini dapat digunakan sebagai pelengkap atau pendukung dalam pengumpulan data bersama dengan teknik observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini untuk proses pengambilan, pengumpulan, dan pemilihan data hanya sesuai apa yang di butuhkan diantaranya kegiatan pelaksanaan pembinaan pembelajaran Al-Qur'an, struktur TPA Raudatul Jannah, foto-foto kegiatan dan dokumen lainnya yang dibutuhkan dan dapat menunjang penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktifitas dalam analisis data ini yaitu :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif di mana peneliti merangkum dan memilih informasi yang relevan, pokok dan penting dari data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan fokus terhadap fenomena yang diteliti. Dengan demikian data yang telah dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif sering dilakukan melalui teks yang bersifat naratif. Penelitian menggunakan teks atau tulisan ini untuk menggambarkan, menceritakan dan menjelaskan temuan-temuan

yang ditemukan selama proses penelitian. Penyajian data naratif ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

3. Conclusion Drawung / Verification (Keseimpulan)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan tidak selalu harus secara eksplisit menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Penelitian kualitatif seringkali mengadopi pendekatan eksploratori yang mendalam dan fleksibel dalam mempekajari fenomena yang kompleks dan kontekstual. Tujuan utaman penelitian kualitatif adalah untuk memahami, menggambarkan dan menjelaskan fenomena tersebut daro perspektif yang beragam.⁴⁴

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. Ke-16 Alfabeta Bnadung 2013)